

Lampiran 1

CATATAN KEGIATAN HARIAN (LOOGBOOK)

Nama Mahasiswa : Findya Dwi Pristy
Nama Pasien : Ny.M
Alamat : Jl. Kolonel Sugiono

Indikator	Tanggal	Kegiatan	TT Pasien	TT Bidan
Kunjungan I kehamilan	13 Februari 2020/17.30 WIB	<p>a. Melakukan pengkajian pada pasien meliputi :</p> <p>Data Subjektif (Identitas, alasan datang, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obtetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari) dan data Objektif (pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium)</p> <p>b. Menganalisa diagnosa dan masalah berdasarkan pengkajian</p> <p>c. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan yang mungkin muncul pada trimester III dan cara mengatasinya, makanan bergizi seimbang, kebersihan tubuh dan genetalia, tanda bahaya pada kehamilan trimester III, persiapan persalinan</p> <p>d. Menganjurkan ibu untuk melakukan tes laboratorium ulang (Hb)</p> <p>e. Melakukan penapisan skor poedji rochjati</p> <p>f. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu satu minggu lagi</p>		

Kunjungan II kehamilan	21 Februari 2020/10.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian pada pasien meliputi : Data Subjektif (keluhan utama) dan data Objektif (pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan ulang kadar Hb) b. Menganalisa diagnosa dan masalah berdasarkan pengkajian c. Menjelaskan pada ibu mengenai hasil pemeriksaannya d. Mengajarkan dan menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil yang dapat meringankan keluhan ibu terkait nyeri punggung e. Melakukan pengecekan ulang kadar Hb f. Melakukan penapisan skor poedji rochjati g. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu satu minggu lagi. 		
Kunjungan III kehamilan	28 Februari 2020/10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian pada pasien meliputi : Data Subjektif (keluhan utama) dan data Objektif (pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik) b. Memberikan KIE tentang pentingnya istirahat, makan makanan gizi seimbang, melakukan senam hamil diwaktu senggang c. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu satu minggu lagi. 		
Kunjungan IV kehamilan	09 Maret 2020/10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian pada pasien meliputi : Data Subjektif (keluhan utama) dan data Objektif (pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik) b. Mengajari ibu cara menghitung kontraksi c. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan berikutnya, yaitu satu minggu 		

		lagi atau sudah merasakan kenceng-kenceng		
Persalinan dan BBL	10 Maret 2020/16.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kemajuan persalinan kala I dengan menggunakan lembar observasi dan partograf b. Melakukan pertolongan persalinan sesuai dengan APN 60 langkah c. Melakukan perawatan bayi baru lahir normal sesuai dengan APN 		
Kunjungan I nifas dan neonatus	11 Maret 2020/18.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan selamat pada ibu dan keluarga atas kelahiran bayinya b. Melakukan pengkajian tentang keluhan utama ibu dan pemeriksaan umum (KU, kesadaran, TTV), pemeriksaan fisik (involusi dan pengeluaran lokea) c. Melakukan pemeriksaan TTV dan fisik pada bayi baru lahir d. Membungkus bayi dengan kain kering yang lembut, mempertahankan suhu tubuh bayi (pencegahan hipotermi) e. Merawat tali pusat f. Menganalisa diagnosa dan masalah g. Mengajarkan kepada ibu cara untuk mengurangi ketidaknyamanan yang terjadi pada masa nifas h. Memberikan KIE pada ibu dan keluarga tentang kebutuhan masa nifas i. Memberikan KIE perawatan bayi baru lahir j. Menjelaskan pada ibu tentang kunjungan berkelanjutan, diskusikan dengan ibu dalam menentukan kunjungan berikutnya, 6 hari lagi setelah persalinan 		

Kunjungan II nifas dan neonatus	16 Maret 2020/11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesa (keluhan utama, data psikologi, pola kebiasaan sehari-hari dan kebutuhan dasar bayi) b. Menganalisa diagnosa dan masalah c. Memastikan ibu mendapat cukup nutrisi d. Memastikan ibu sudah melakukan anjuran yang sudah diberikan sesuai kebutuhan e. Memastikan tidak ada tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus atau kuning, diare, berat badan rendah dan masalah pemberian ASI pada bayi f. Memberikan KIE sesuai dengan keluhan dan kebutuhan g. Mendiskusikan dengan ibu dalam menentukan kunjungan berikutnya, 16 hari lagi setelah persalinan 		
Kunjungan III nifas dan neonates	27 Maret 2020/09.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan anamnesa (keluhan utama, data psikologi, pola kebiasaan sehari-hari dan kebutuhan dasar bayi) b. Menganalisa diagnosa dan masalah c. Memastikan ibu mendapat nutrisi dan istirahat yang cukup d. Memastikan ibu sudah melakukan anjuran yang sudah diberikan sesuai kebutuhan e. Memastikan tidak ada tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus atau kuning, diare, berat badan rendah dan masalah pemberian ASI pada bayi f. Memberi KIE sesuai dengan masalah g. Memberitahu ibu tentang 		

		<p>imunisasi BCG</p> <p>h. Mendiskusikan dengan ibu dalam menentukan kunjungan berikutnya, 40 hari lagi setelah persalinan</p>		
Kunjungan IV nifas dan masa interval	22 April 2020/10.00 WIB	<p>a. Melakukan anamnesa (keluhan utama, data psikologi, pola kebiasaan sehari-hari)</p> <p>b. Menanyakan pada ibu tentang penyulit atau masalah yang dialami ibu maupun bayinya.</p> <p>c. Memberi KIE tentang KB</p> <p>d. Membantu ibu memilih metode alat kontrasepsi yang tepat</p> <p>e. Menjelaskan secara lengkap bagaimana menggunakan kontrasepsi pilihannya</p>		

Lampiran 2

PERNYATAAN PERSETUJUAN
(Informed Consent)

YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI:

Nama : Maulidyah
Umur : 26 tahun
Alamat: Jl. Kolonel Sugiono

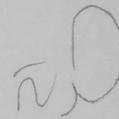
Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya bersedia/tidak bersedia*)

Untuk berperan serta sebagai responden tanpa ada unsure paksaan

Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat studi kasus ini, maka saya akan bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Malang, 13 Februari 2020

Yang membuat persetujuan,



(..maulidyah.....)

Keterangan:

*) coret yang tidak perlu

**SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama : Umur ibu : Th.
 Hamil ke Hari Terakhir tgl : Perkiraan Persalinan tgl : bl
 Pendidikan : Ibu Suami
 Pekerjaan : Ibu Suami

KEL F.R.	I II	III	IV	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
						I	II	III	III.2
				Skor Awal Ibu Hamil	2				2
I	1			Terlalu muda, hamil I < 16 th	4				0
	2			a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4				0
	3			Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				0
	4			Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				0
	5			Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				0
	6			Terlalu tua, umur > 35 tahun	4				0
	7			Terlalu pendek < 145 Cm	4				0
	8			Pernah gagal kehamilan	4				0
	9			Pernah melahirkan dengan : a. Tanjakan tang / vakum b. Uri drogoth c. Diberi infus/Transfusi	4				0
II	11			Penyakit pada ibu hamil a. Kurang darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4				A
	12			Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				0
	13			Hamil kembar 2 atau lebih	4				0
	14			Hamil kembar air (Hydramnion)	4				0
	15			Bayi mati dalam kandungan	4				0
	16			Kehamilan lebih bulan	4				0
				Lain-lain					0
III				Persalinan dalam persalinan					0
				Persalinan sesar / operasi					0
JUMLAH SKOR									b

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	KEL RISIKO	PERA WATAN	PERSALINAN DENGAN RISIKO					
			RUJUKAN	TEMPAT	PENG LOUNG	RUJUKAN		
						RDR	RDR	RTW
0-20	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKMRS	BIDAN			

Kematian ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Tempat Persawitan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal / /

RUJUKAN DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
RUJUKAN KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN :
 1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
 Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlembat (RTI)

Gawat Obstetrik :
Kel. Faktor Risiko I & II
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.
 7.

Gawat Darurat Obstetrik :
Kel. Faktor Risiko III
 1. Perdarahan antepartum
 2. Eklampsia
Komplikasi Obstetrik
 3. Perdarahan postpartum
 4. Uri Tertinggal
 5. Persalinan Lama
 6. Panas Tinggi

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan
PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-2
MACAM PERSALINAN : 1. Normal 2. Tindakan pervaginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :
IBU : 1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab
 a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia
 c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2
TEMPAT KEMATIAN IBU : 1. Rumah Ibu 2. Rumah bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan
BAYI : 1. Berat lahir gram, Laki-2/Perempuan 2. Lahir hidup : Apgar Skor :
 3. Lahir mat, penyebab 4. Mati kemudian, umur hr, penyebab
 5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)
 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab
 Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya / Sterilisasi
 2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak
Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan :

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

MENYAMPUT PERSALINAN
(Agar Aman dan Selamat)


KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Saya : Ny. Maulidyah
Alamat : Jl. Kolonel Sugiono

Memberikan kepercayaan kepada nama-nama ini untuk membantu persalinan saya agar aman dan selamat, yang diperkirakan pada, Bulan: Tahun:

 Penolong persalinan:
1. Dokter/Bidan: Yulca Aktriani
2. Dokter/Bidan:

 Untuk Dana Persalinan, disiapkan sendiri/ditanggung JKN/
dibantu oleh: BPJS

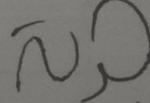
 Untuk kendaraan/ambulan desa oleh:
1. Kholil (kakat) HP
2. HP
3. HP

 Metode KB setelah melahirkan yang dipilih:
Implan

 Untuk sumbangan darah (golongan darah) dibantu oleh:
1. Wahyu (suami) HP
2. HP

..... 20.....

Mengetahui, Bidan/Dokter Saya
Suami/Orang Tua/Wali


(.....) (.....) (maulidyah)

19

PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

NO	KETERANGAN	YA	TIDAK
1	Riwayat Bedah Sesar		✓
2	Perdarahan Pervaginam		✓
3	Persalinan Kurang Bulan (< 37 Minggu)		✓
4	Ketuban Pecah dengan Mekonium kental		✓
5	Ketuban pecah lama (>24 jam)		✓
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		✓
7	Icterus		✓
8	Anemia berat		✓
9	Terdapat tanda / gejala infeksi		✓
10	Preeklamsi / Hypertensi dalam kehamilan		✓
11	TFU 40 cm atau lebih		✓
12	Gawat Janin		✓
13	Primipara fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15	Presentasi ganda		✓
16	Kehamilan gemeli		✓
17	Tali pusat menumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	Suami pelayaran		✓
21	Suami atau istri bertato		✓
22	HIV / AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak Mahal		✓

LEMBAR OBSERVASI

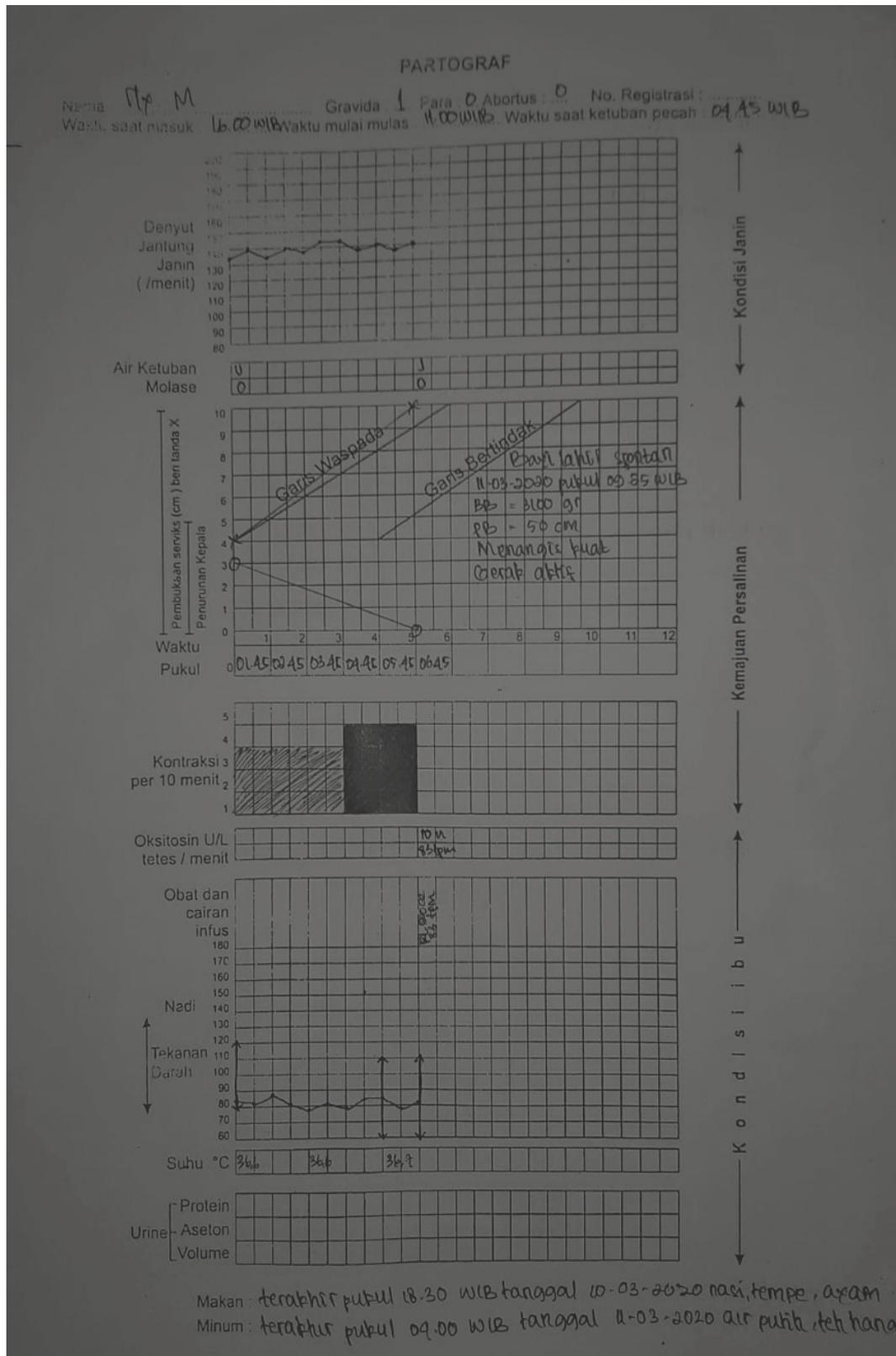
A. MASUK KAMAR BERSALIN Tgl : 10-3-2020 Jam : 16.00 WIB
ANAMNESA His mulai tgl : 10-3-2020 Jam : 11.00 WIB
 Darah : belum
 Lendir : +
 Ketuban pecah/belum Jam :
 Keluhan lain : tidak ada Jam :
B. KEADAAN UMUM Tensi : 110/80 Jam : 16.00 WIB
 Suhu/Nadi : 36,6/82 Jam : 16.00 WIB
 Oedema : tidak ada Jam :
 Lain-lain : tidak ada Jam :
C. PEMERIKSAAN OBSTETRI 1. Palpasi : Tusukan/letter Paksi Jam : 16.00 WIB
 2. DJJ : 143 x/Menit Jam : 16.00 WIB
 3. His 10" : 2 x, Lama : 25 detik
 4. VT. Tgl : 10-3-2020 Jam : 16.00 WIB
 5. Hasil : v/u = lendir, portio tebal, Ø = 1cm, eff = 25%, ket A) moulage 0 bag. Perdarahan kepala, bag terdapat, belum teraba, hodge +tl
 6. Pemeriksa : Andrea Dwi P.

OBSERVASI KALA I (Fase Laten Ø < 4 cm)

Tanggal	Jam	His dlm 10"		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Lama						
10/20/3	16.00	2	25	143	110/80	36,6	82	Ø = 1 cm eff = 25% ket ⊕ +tl	
	16.30	2	25	142			83		
	17.00	2	25	142			82		
	17.30	2	25	144			82		
	18.00	2	30	143			84		
	18.30	2	30	141			83		
	19.00	2	30	142			83		
	19.30	2	30	142			84		
	20.00	2	30	143	120/80	36,5	84	Ø = 2cm eff = 25% ket ⊕ +tl	
	20.30	2	30	144			83		
21.00	3	35	144			83			

Tanggal	Jam	His dlm 10"		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Lama						
11/3/20	21.30	3	35	142			84		
	22.00	3	35	144			82		
	22.30	3	35	143			82		
	23.00	3	35	141			81		
	23.30	3	35	141			82		
	00.00	3	35	142	120/80	36,6	83	Ø = 3cm eff = 25% ket ⊕ H ₁	
	00.30	3	35	143			83		
	01.00	3	35	142			81		
	01.45	3	40	140	120/90	36,7	83	Ø = 4cm eff = 50% ket ⊕ H ₁	ibu merasa kenceng - kenceng semakin kuat dan sedikit lemas (lanjut di paragraf)

Lampiran 7



CATATAN PERSALINAN

- Tanggal: 11-3-2020
- Nama Bidan: Bidan Yulis Abriani
- Tempat persalinan:
 - Rumah Ibu
 - Puskesmas
 - Polindes
 - Rumah Sakit
 - Klinik Swasta
 - Lainnya: PMB
- Alamat tempat persalinan: Supuh
- Catatan: rujuk Kals 1 di III IV
- Alasan merujuk:
- Tempat rujukan:
- Pendamping pada saat merujuk:
 - Teman
 - Suami
 - Dukun
 - Keluarga
 - Tidak ada
- Masalah dalam kehamilan / Persalinan ini:
 - Gawat Darurat
 - Pendarahan
 - HDK
 - Infeksi
 - PMTCT

KALA I

- Partograf melewati garis waspada: Ya
- Masalah lain, sebutkan:
- Penatalaksanaan masalah tersebut:
- Hasinya:

KALA II

- Episiotomi:
 - Ya, Indikasi: perineum kaku
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan:
 - Suami
 - Teman
 - Tidak Ada
 - Keluarga
 - Dukun
- Gawat Janin:
 - Ya, tindakan yang dilakukan:
 - Tidak
 - Pemantauan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil: 40x/menit
- Distosia bahu:
 - Ya, tindakan yang dilakukan:
 - Tidak
- Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya:

KALA III

- Inisiasi menyusui Dini:
 - Ya
 - Tidak, alasannya:
- Lama Kala III: 10 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im?
 - Ya, waktu: menit sesudah bayi lahir
 - Tidak, alasan:
 - Penjepitan tali pusat: 2 menit setelah bayi lahir
- Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
 - Ya, alasannya:
 - Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali?
 - Ya
 - Tidak, alasan:

TABEL PEMANTUAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Darah yg keluar
1	09.45	120/90	80	36,3	2JT ↓ PST	Baik, keras	Kosong	80 cc
	10.00	120/80	81		2JT ↑ PST	Baik, keras	Kosong	40 cc
	10.15	110/80	82		2JT ↓ PST	Baik, keras	Kosong	50 cc
	10.30	110/90	82		2JT ↓ PST	Baik, keras	Kosong	20 cc
2	11.00	120/80	83	36,5	2JT ↓ PST	Baik, keras	Kosong	10 cc
	11.30	120/80	81		2JT ↓ PST	Baik, keras	Kosong	5 cc

Total 160 cc

- Masase fundus uteri:
 - Tidak, alasan:
 - Tidak
- Plasenta lahir lengkap (tacti):
 - Ya
 - Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:
- Persenta tidak lepas 30 menit:
 - Tidak
 - Ya, tindakan:
- Laserasi:
 - Ya, dimana: kuret, mufosa, otot perineum
 - Tidak
- Jika laserasi perineum derajat 1 & 3/4:
 - Tindakan:
 - Penjahitan (dengan / tanpa anestesi)
 - Tidak dijahit, alasan:
- Atoni uteri:
 - Ya, tindakan:
 - Tidak
- Jumlah darah yang keluar / perdarahan: ml
- Masalah dan Penatalaksanaan masalah tersebut:
- Hasinya:

KALA IV

- Kondisi ibu: KU: baik TD: 90 mmHg Nadi: 80/mnt Napas: 20/mnt
- Masalah dan penatalaksanaan masalah: kala IV normal

BAYI BARU LAHIR

- Berat badan: 3100 kg
- Panjang: 50 cm
- Jenis kelamin: P
- Penilaian bayi baru lahir: baik ada penyutit
- Bayi lahir:
 - Normal tindakan:
 - menghangatkan
 - mengenggan
 - rangsangan taktil
 - memastikan IMD atau naluri menyusu segera
 - Asfiksia ringan / pucat / biru / lemas, tindakan:
 - menghangatkan
 - rangsangan taktil
 - bebaskan jalan nafas
 - pakaian/selimut bayi & tempakan disisi ibu
 - mengenggan
 - lain - lain, sebutkan:
- Cacat bawaan, sebutkan:
- Hipotermia, tindakan:
- Penilaian ASI setelah jam pertama bayi lahir:
 - Ya, waktu: jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan:
- Masalah lain, sebutkan:
- Hasinya:

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 11-3-2020 Pukul : 09.25 WIB
 Umur kehamilan : 39-40 Minggu
 Penolong persalinan : Dokter Bidan/lain-lain
 Cara persalinan : Normal/Tindakan
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
 Luka berbau/lain-lain)/
 Meninggal*

Keterangan tambahan :
 * Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : 1
 Berat Lahir : 3100 gram
 Panjang Badan : 50 cm
 Lingkar Kepala : 31 cm
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis Kelainan bawaan
 Seluruh tubuh kemerahan Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **:

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi Hb0

Keterangan tambahan:

* Lingkari yang sesuai
 ** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

24

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS
(Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN DAN PEMANTAUAN	KUNJUNGAN 1 (6 jam-3 hari)	KUNJUNGAN 2 (4-28 hari)	KUNJUNGAN 3 (29-42 hari)
Kondisi ibu secara umum	Tgl: 11-3-2020 Baik	Tgl: 16-3-2020 Baik	Tgl: 22-4-2020 Baik
Tekanan darah, suhu tubuh, respirasi, nadi	TD=120/80 S=84 RR=21	TD=120/80 S=86 RR=20	TD=110/80 S=84 RR=20
Perdarahan pervaginam	± 30	± 10	-
Kondisi perineum	ada jahitan	masih kasar	-
Tanda infeksi	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Kontraksi uteri	Baik, keras	Baik, keras	-
Tinggi Fundus Uteri	2 Jt L post	2 Jt ngom	-
Lochia	rubra	sanguinolenta	alba
Pemeriksaan jalan lahir	ya	ya	ya
Pemeriksaan payudara	ya	ya	ya
Produksi ASI	belum lancar	Belum lancar	lancar
Pemberian Kapsul VIT A	sudah	sudah	sudah
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	belum	belum	belum
Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas	ya	ya	ya
Buang Air Besar (BAE)	belum	sudah	sudah
Buang Air Kecil (BAK)	sudah	sudah	sudah
Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur dan buah-buahan	ya	ya	ya
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	ya	ya	ya
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	ya	ya	ya
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	ya	ya	ya
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi Caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	-	-	-
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja (asi eksklusif) selama 6 bulan	ya	ya	ya
Perawatan bayi yang benar	ya	ya	ya
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress.	ya	ya	ya
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	ya	ya	ya
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	ya	ya	ya

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR
(Diisi oleh bidan/perawat/dokter)

JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (6-48jam)	Kunjungan II (hari 3-7)	Kunjungan III (hari 8-28)
	Tgl: 11/3 ²⁰	Tgl: 16/3 ²⁰	Tgl: 27/3 ²⁰
Berat badan(kg)	3.100 gr	3.300 gr	3.500 gr
Panjang badan (cm)	50 cm	50 cm	-
Suhu (°C)	36,5°C	36,4°C	36,6°C
Tanyakan ibu, bayi sakit apa?			
Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri			
• Frekuensi napas (kali/menit)	42 x/m	43 x/m	43 x/m
• Frekuensi denyut jantung (kali/menit)	130 x/m	132 x/m	120 x/m
Memeriksa adanya diare	ya	ya	ya
Memeriksa ikterus	ya	ya	ya
Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan/atau masalah pemberian ASI	ya	ya	ya
Memeriksa status pemberian vitamin K1	sudah	-	-
Memeriksa status imunisasi HB-O	sudah	-	-
Bagi daerah yang sudah melaksanakan SHK			
- Skrining Hipotiroid Kongenital	-	-	-
- Hasil test Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) -/+	-	-	-
- Konfirmasi hasil SHK	-	-	-
Memeriksa keluhan lain:			
.....	-	-	-
.....			
Memeriksa masalah/keluhan ibu			
Tindakan (terapi/rujukan/ umpan balik)	-	-	-
Nama pemeriksa	Andrea		

Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)

40

REKAM JEKAL GAYATYAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin													
HB-0 (0-7 hari)	11/20 3												
BCG	30/20												
*Polio	/3												
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

UMUR (BULAN)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan		
***Campak Lanjutan		

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Tgl	Keluhan Utama	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (cm)	Letak Janin Kepl. S/I/U	Denyut Jantung Janin (bpm)
3/20/21	tidak terduga	110/60	6,8	39-40	31	kep ↓	147 ² / ₁
3/21/21	tidak terduga	110/60	6,8	39-40	31	kep ↓	155 ² / ₁



Bidan, dokter dan tenaga kesehatan mengingatkan keluarga untuk segera mengurus AKTE KELAHIRAN, Syarat mengurus akte kelahiran: (1) Surat kelahiran dan dokter/bidan/pemolong kelahiran (2) nama dan identitas saksi kelahiran, (3) KK orang tua, (4) KTP orang tua, (5) Kuitipan Akta Nikah/Akta Perkawinan orang tua.

31 JAN 2021

Disisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)

UC 2005 gr
 ERU 2005 gr
 ASI (N)
 POC di cAMP ONT
 GEX 03
 DR. Effendi Abdo gr SA-36 mg T/H

Dr. AGNES SUTARTONO, Sp.Ob.G.
 NIP. 19611126 199701 1 001

Kali Berapa	Kel. Perkiraan Liberasi	Tekanan Darah (mmHg)	Hubat yang dirangsang	Keuntungan	Kesimpulan
0/+	140/90	140/90	Keuntungan	Keuntungan	Keuntungan
0/+	140/90	140/90	Keuntungan	Keuntungan	Keuntungan
-/+					

Disisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)

Lampiran 13



K/IV/KB/08

I. Tempat Pelayanan KB : **PMB Yulis Abriani** II. Nomer Seri Kartu:

1. Nama
2. No. Kode

KARTU STATUS PESERTA KB

III. Nama Peserta KB
V. 1. Nama Suami/Istri : **Mauliyah/wahyu** III. Umur Peserta KB : **29 tahun**

VI. Pendidikan Suami dan Istri:
1. Buta Huruf 4. Tamat SMP
2. Baca Latin 5. Tamat SMA
3. Tamat SD 6. Tamat PT

VII. Alamat : **Jl. Kolonel Sugiono** VIII. Pekerjaan Suami dan Istri:
1. Pegawai Negeri 4. Tamat SMP 7. Pekerja Lepas
2. TNI/Polri 5. Nelayan 8. Lain-lain.....
3. Pegawai Swasta 6. Tidak Bekerja

IX. Jumlah anak hidup: X. Umur anak terkecil:

XI. Status peserta KB
1. Baru pertama kali
2. Sesudah bersalin/keguguran sebelumnya pernah pakai alat KB
3. Pindah tempat pelayanan, ganti cara
4. Pindah tempat pelayanan, cara sama
5. Tempat pelayanan tetap, ganti cara

XII. Cara KB terakhir:
1. IUD 2. MOP 3. MOW 4. Kondom
5. Implant 6. Suntikan 7. Pil

XIII. Sekarang untuk menentukan alat kontrasepsi yang dapat digunakan calon peserta KB
Petunjuk: Periksalah keadaan berikut ini dan miasalnya ditulis dengan angka atau tanda centang (V) pada kotak yang tersedia

A. 1. Keadaan Umum: 1) Baik 2) Sedang 3) Kurang
2. Tekanan Darah: mmHg
3. Hamil/Diduga hamil: 1) Ya 2) Tidak
4. Haid terakhir tanggal:

5. Berat badan: kg

6. Keadaan Peserta KB saat ini:
a. Sakit Kuning Ya Tidak
b. Pendarahan pervaginaan yang tidak diketahui penyebabnya Ya Tidak
c. Tumor
- Payudara Ya Tidak
- Rahim Ya Tidak
- Indung Telur Ya Tidak
- Tertis Ya Tidak
- Radang orchifis/epididimis Ya Tidak
d. IMS/HIV/AIDS Ya Tidak

7. Sebelum dilakukan pemasangan IUD atau MOW dilakukan pemeriksaan dalam:
a. Posisi Rahim: 1. Retrofleksi 2. Ante fleksi
b. Tanda-tanda radang Ya Tidak
c. Tumor/keganasan ginekologi Ya Tidak
8. Pemeriksaan tambahan (Khusus untuk calon MOP dan MOW)
a. Tanda-tanda diabetes Ya Tidak
b. Kelainan pembekuan darah Ya Tidak

B. 1. Alat kontrasepsi yang boleh digunakan: 1. IUD 2. MOW 3. MOP 4. Kondom 5. Implant 6. Suntikan 7. Pil
2. Konseling dengan menggunakan ABPK

XIV. Alat Kontrasepsi yang diberikan:
1. IUD 4. Kondom 7. Pil
2. MOW 5. Implant 8. Obat Vaginal
3. MOP 6. Suntikan

XV. Tanggal dilayani:**):

XVI. Tanggal dipesan kembali

XVII. Tanggal dilepas (khusus Implant & IUD)

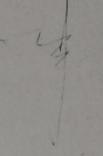
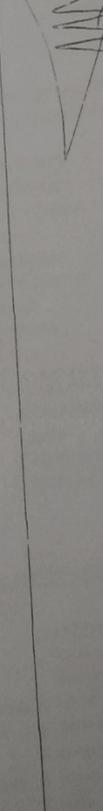
XVIII. Pemeriksa (.....)

Keterangan:
*) Coret yang tidak perlu yang tidak boleh diberikan
**) Ditulis gratis untuk pelayanan tidak bayar

FIRDA DWI PRISTY
Dwi KEBIDANAN / 3A
17310171007

LEMBAR KONSULTASI

Pembimbing : Suprpti SST.M.Kes

NO BINGKAI KE	TANGGAL	SARAN	TANDA TANGAN
1		Perbaikan konsep & pendahuluan	
2		Perbaiki pendahuluan & Bab II	
3		Acc Mgmt Proposal	



SENAM HAMIL

Apa itu SENAM HAMIL?

Senam Hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas dinding perut, ligament-ligament, otot-otot dasar panggul, yang berhubungan dengan proses persalinan.

SYARAT SENAM HAMIL:

1. Persetujuan dokter
2. Senam dengan instruktur
3. cukup berlatih dan jangan terlalu memaksakan diri
4. Pakai pakaian yang sesuai dan tidak terlalu ketat
5. Konsumsi makanan cukup kalori untuk tambahan energy sebelum senam

Apa saja manfaat dari SENAM HAMIL?

1. Menguasai teknik pernapasan untuk mempersiapkan persalinan
2. Memperkuat elastisitas otot
3. Mengurangi keluhan yang berhubungan dengan perubahan bentuk tubuh
4. Melatih relaksasi untuk mengatasi rasa sakit saat persalinan
5. Menghindari kesulitan saat persalinan

Alat dan bahan yang digunakan:

1. Bantal
2. Matras/karpet
3. Pakaian olahraga/pakaian yang longgar
4. Ruangan yang nyaman dan tenang



JURUSAN KEBIDANAN PRODI D-III KEBIDANAN MALANG
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Langkah dan prosedur

- 1. Senam untuk kaki**

Duduk dengan kaki diluruskan kedepan lalu tarik jari-jari kearah tubuh lalu menjauhi tubuh, lakukan 10 kali



duduk dan kaki diluruskan lalu tarik telapak kaki kearah tubuh lalu menjauhi tubuh,lakukan sebanyak 10 kali

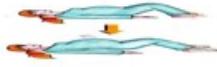

- 2. Latihan dasar pernapasan**

Tidur terentang dengan bantal, lalu lakukan latihan pernapasan:
Pernapasan perut, Pernapasan iga, Pernapasan dada
- 3. Senam duduk bersila**

Duduk bersila dan letakkan kedua telapak tangan di atas lutut. Tekan lutut ke bawah pertahan lahan, lakukan 10 kali


- 4. Senam untuk pinggang**

Tidur terentang dan tekuklah lutut, arah telapak tangan ke bawah dan berada disamping badan,lalu angkat pinggang sebanyak 10 kali


- 5. Senam dengan satu lutut**

Tidur terentang, tekuk lutut kanan lalu lutut kanan digerakkan kea rah kanan begitupun untuk kaki kiri. Lakukan masing-masing 10 kali.


- 6. Senam dengan kedua lutut**

Tidur terentang, kedua lutut ditekuk dan saling menempel, lalu digerakkan perlahan lahan ke kiri dan kekanan sebanyak 8 kali.


- 7. Senam untuk pinggang (merangkak)**

Badan dalam posisi merangkak, sambil menarik napas angkat perut punggung ke atas dengan wajah menghadap ke bawah. Sambil mengangkat wajah hembuskan nafas, turunkan punggung dengan perlahan


- 8. Cara tidur yang nyaman**

Berbaringlah miring pada sebelah sisi dengan lutut ditekuk


- 9. Senam untuk memperancar ASI**

Lipat lengan ke depan dengan telapak tangan digenggam dan berada di depan dada, gerakan siku ke atas dan kebawah



Lipat lengan keatas hingga ujung jari tangan menyentuh bahu, lalu diputar ke depan ke belakang begitu pun sebaliknya.



PERAWATAN PAYUDARA

IBU MENYUSUI DAN PAYUDARA BENGGAK



Jurusan Kebidanan
Prodi DIII-Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Apa saja Manfaat perawatan payudara :

1. Memelihara Kebersihan payudara
2. Melenturkan puting susu
3. Merangsang kelenjar air susu sehingga produksi ASI lancar
4. Mencegah penyumbatan dan pembengkakan

Alat dan bahan :

1. Waslap
2. Baby oil
3. Baskom air hangat dan dingin
4. Kapas



Tata cara melakukan perawatan payudara :

1. Cuci tangan
2. Mengompres (bagian hitam sekitar puting dengan kapas berminyak 3 – 5 menit lalu bersihkan.



3. Mengenyalkan puting susu bisa dengan beberapa cara berikut :

a. Meletakkan dua ibu jari diatas dan dibawah puting susu, diregangkan ke bagian kecoklatan didaerah payudara arah atas – bawah dan kiri – kanan sebanyak 20 kali.



b. Atau cukup ditarik saja sebanyak 20 kali



c. Atau dirangsang dengan menggunakan ujung waslap kering.



d. Atau jika payudara ibu kedalam bisa menggunakan spuit terbalik.



4. Mengoleskan minyak pada kedua tangan atau pada payudara, kemudian mengenyalkan kedua payudara dengan memutar telapak tangan pada payudara.



5. Mengurut payudara dari pangkal payudara ke kecoklatan didaerah payudara mulai dari atas, samping dan bawah dengan menggunakan pinggir telapak tangan.



6. Mengurut payudara dari pangkal payudara ke arah kecoklatan didaerah payudara mulai dari atas, samping dan bawah dengan menggunakan ruas – ruas jari (tangan menggenggam)



7. Mengompres payudara dengan air hangat kemudian air dingin bergantian beberapa kali bisa 3- 5 kali dan diakhiri dengan air hangat.



8. Keringkan dan pakai BH yang menopang



PAYUDARA BENGGAK :

Jika payudara bengkak ibu bisa melakukan gerakan berikut :

1. Kompres payudara dengan air hangat untuk mengurangi rasa nyeri
2. Meletakkan kepala diatas meja dengan beralas kedua tangan agar rileks dan payudara menggantung lalu memijat leher dan punggung belakang.



3. Memijat pelan – pelan ke arah tengah



4. Menstimulasi payudara dan puting susu. Jika air susu sudah keluar segera susu ke bayi.



5. Mengompres payudara dengan air dingin setelah menyusui untuk mengurangi pembengkakan.



6. Keringkan dan kenakan BH yang menopang payudara.



" Ibu bisa melakukan perawatan payudara setiap hari sebelum mandi agar kebersihan payudara tetap terjaga dan ASI tetap lancar "

SENAM NIFAS



Jurusan Kebidanan
Prodi DIII-Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Apa saja manfaat senam nifas :

Mempercepat proses pengembalian rahim, merilekskan tubuh ibu setelah lelah melahirkan, memperlancar ASI

Alat – alat :

1. Bantal 3 buah
2. Matras / Kasur

Langkah – langkah senam nifas :

Latihan hari pertama :

1. Latihan pernafasan Iga – iga yang berguna agar pernafasan ibu agar teratur dan rileks. Kepekkan kedua tangan pada iga – iga. Tarik nafas dari hidung lalu keluarkan lewat mulut. Ulangi hingga 15 kali.



2. Latihan gerak pergelangan kaki. Berguna untuk melancarkan peredaran darah. Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus.



- a. Dorong telapak kaki kemudian tarik, ulangi 15 kali



- b. Hadapkan kedua telapak kaki satu sama lain, putar ke arah depan, kemudian ke arah yang berlawanan. Ulangi 15 kali



- c. Kedua telapak kaki diturunkan ke bawah buka kesamping tegakkan kembali, Lakukan sebanyak 15 kali.



3. Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat yang dapat mencegah kesulitan buang air kecil dan buang air besar dan membantu kontraksi rahim. Dilakukan dengan posisi tidur terlentang dengan 1 bantal kedua lutut lurus dan tangan kesamping badan.

- a. Latihan pertama

Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada. Dilakukan sebanyak 4x gerakan.



- b. Latihan kedua

Bengkokkan lutut kiri dan kanan secara bergantian. Lakukan sebanyak 4x gerakan untuk tiap sisi.



- c. Latihan ketiga
Dengan posisi yang sama dan menupangkan salah satu kaki pada kaki lainnya, tundukan kepala, kerutkan pantat hingga lepas dari kasur, kempiskan perut hingga punggung menekan kasu, lepaskan perlahan – lahan. Lakukan 15 kali gerakan (setiap 3x gerakan istirahat sebentar), pagi dan sore.



Latihan hari kedua:

1. Latihan otot perut berguna untuk mencegah agar dinding perut tidak kendur. Sikap : Posisi tidur terlentang dengan satu bantal, kedua lutut dibengkokkan dan telapak kaki menempel pada kasur. Kegiatan : Angkat kepala dan bahu perlahan hingga dagu menempel di dada, turunkan dengan lamban bisa dilakukan dengan meletakkan tangan pada bahu. Lakukan gerakan 15 x pada pagi dan sore hari.



2. Latihan kaki bertujuan untuk mengencangkan otot – otot dasar panggul. Tidur terlentang dengan satu bantal lutut dibengkokkan setengah tinggi lurus dan dirapatkan, tangan terlentang disamping dengan bahu lurus. rebahkan kedua lutut ke samping kiri dan kanan secara bergantian, bahu tetap pada kasur. Lakukan 5 gerakan untuk masing – masing sisi.



3. Latihan otot dada untuk memperlancar pengeluaran ASI. Duduk tegak atau berdiri kedua tangan saling berpegangan pada lengan bawah dekat siku angkat siku sejajar dengan bahu. Pegang tangan erat - erat dorong jauh – jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan sampai otot dada terasa tertarik lalu lepaskan. Lakukan 45 x gerakan, setiap gerakan 15 x gerakan berhenti sebentar lakukan pada pagi dan sore.



Latihan hari ke tiga :

1. Latihan untuk mengembalikan rahim pada bentuk dan posisi semula. Mempercepat

kembaliya rahim keposisi semula dan mengurangi rasa mules / after pain. Tidur tengkurap dengan 2 bantal menyangga perut dan 1 bantal menyangga punggung kaki, kepala menoleh ke samping kiri / kanan tangan disamping badan dengan siku sedikit di bengkokkan. Pertahankan sikap ini selama 5 menit lama kelamaan selama 20 menit, lakukan latihan ini sampai ibu merasakan tidak mulas lagi



2. Latihan sikap baik secara ringan untuk mencegah badan menjadi bungkuk. Tidur terlentang tangan disamping badan. Kerutkan pantat kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur ulurkan leher dan lepaskan. Lakukan 5 x gerakan setiap pagi dan sore hari.



- a. Posisi duduk / berdiri ke 2 tangan di atas sendi bahu. Putar sendi bahu kearah depan ke atas ke belakang ke bawah ke depan. (Pada arah putaran ke belakang tulang belikat atau bahu mendekat satu sama lain). Lakukan 15 x gerakan dan berhenti setiap lima gerakan. lakukan setiap kali selesai menyusui bayi.



5. Kondom



Kondom adalah selubung alat kelamin yang digunakan untuk menegah kehamilan. Kelebihannya mencegah IMS, murah, tidak mempengaruhi ASI, mudah ditemukan dimanasaja. Kekurangan agak mengganggu hubungan karena tidak langsung bersentuhan, harus mempersiapkan sebelum hubungan, terkadang orang malu untuk membeli.

Manfaat KB

- Tujuan KB
1. Mencegah kehamilan karena alasan pribadi
 2. membatasi jumlah anak
 3. Menekan angka kelahiran yg melonjak tajam tiap tahunnya.

Manfaat KB bagi Ibu

1. memperbaiki kesehatan
2. peningkatan kesehatan
3. memiliki waktu yang cukup untuk mengasuh dan mendidik anak
4. memiliki waktu cukup untuk istirahat dapat melakukan kegiatan lainnya

Manfaat KB bagi anak

1. Dapat mengetahui pertumbuhan dan kesehatan anak
2. memperoleh perhatian, pemeliharaan dan makanan yang cukup
3. perencanaan masa depan dan dan pendidikan yang baik.



Keluarga Berencana

Oleh :

**FINDYA DWI
PRISTY**



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poliklinik Kesehatan Kenes Djalang
Jurusan Kebidanan

Apa itu KB ?



Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Program keluarga berencana oleh pemerintah adalah agar keluarga sebagai unit terkecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang.

Macam-Macam KB

1. Pil



berupa pil yang diminum setiap hari. menimbulkan jerawat dan flek hitam pada wajah. kelebihan bisa langsung subur ketika tidak meminum satu hari saja

2. KB Suntik

merupakan KB hormonal. Maksimal digunakan selama 2 tahun. Kelebihannya efektif dan praktis, aman untuk ibu menyusui untuk suntik 3 bulan kekurangannya bercak haid tidak melindungi dari penyakit IMS.



3. Implan/ Susuk



merupakan susuk yang dipasang dilengan. kelebihan masa jangkanya panjang selama 3 dan 5 tahun, mengurangi resiko penyakit radang panggul, dapat kembali subur ketika dicabut. Kekurangannya haid tidak teratur, nyeri payudara, bercak darah atau tidak haid sama sekali.

4. IUD



merupakan alat kontrasepsi non hormonal. Kelebihannya aman untuk ibu menyusui, mengurangi resiko penyakit radang panggul, mencegah kehamilan diluar kandungan. Kekurangannya membutuhkan medis, tidak mencegah IMS, bagian reproduksi akan terasa sakit saat pemasangan, siklus haid berubah pada 3 bulan pertama

